

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Konflik merupakan hal yang tidak bisa dihindarkan dalam pengelolaan Sumber Daya Alam di Indonesia. Karena banyak pihak yang memiliki kepentingan dengan alam, sementara masing-masing pihak berbeda kebutuhan dan tujuannya

Terdapat Pihak-Pihak Pro dan Kontra terhadap Pertambangan. Pertama pihak pro tambang. Pihak pro tambang sebagai kaum elite, baik pemerintahan maupun elite masyarakat (kelas menengah ke atas atau pengusaha). Ada juga kelompok masyarakat kecil yang mendukung tambang. Kelompok ini merupakan kelompok yang mendapat dukungan yang cukup kuat dari actor besar (*playmaker*) di belakangnya, misalnya di beri kompensasi atas lahanya. Masyarakat yang pro adalah warga masyarakat yang terlibat di dalam proses keseluruhan terhadap kegiatan tambang maupun eksploitasi tambang, sehingga mereka mendapat keuntungan dengan adanya aktivitas pertambangan.

Kedua, pihak kontra tambang adalah kelompok yang memiliki focus terhadap masalah-masalah ekologi dan sosial masyarakat. Kegigihan kelompok kontra prtambangan ini didasari pada persoalan keselamatan lingkungan hidup, khususnya pada masalah kebersihan terhadap aliran air sungai batang ngaol. Disamping fokus pada pada kelestarian ekologi, pejuang kontra pertambangan

juga di fokuskan terhadap keselamatan manusia baik secara fisik maupun secara sosial-ekonomi.

Konflik antar Masyarakat yang terjadi di Desa Ngaol ini berawal dari masuknya kegiatan Pertambangan di Desa Ngaol, dimana pertambangan emas yang terdapat di Merangin telah membuat resah masyarakat setempat, yang mengakibatkan air sungai menjadi keruh dan airnya tidak layak untuk digunakan. Pemicu awal terjadinya konflik yaitu dikarenakan adanya masyarakat yang pro dan kontra dengan keberadaan tambang. Lokasi pertambangan terletak di bagian hulu sungai desa Ngaol. Dikarenakan lokasinya terletak di bagian hulu, maka sebagian besar dari masyarakat yang berada di hulu sangat pro dengan keberadaan tambang tersebut. Alasan kenapa mereka pro terhadap tambang, dikarenakan penghasilan mereka dapat bertambah dengan pertambangan tersebut.

## B. Saran

Dari pemaparan di atas, ada beberapa saran yang menurut peneliti perlu dipertimbangkan oleh berbagai pihak

1. Pemerintah dan masyarakat agar bisa mengatasi kerusakan yang diakibatkan oleh penambangan emas terhadap lingkungan, ekonomi masyarakat dan terutama lingkungan fisik hendaknya perlu meningkatkan pengawasan oleh instansi terkait yang dilakukan secara bertahap untuk mengembalikan keadaan lingkungan yang baik dan serasi perlu dilakukan pengelolaan yang baik dan juga perlu membentuk lahan yang lebih baru dan bagus yang sudah digali sehingga lahan tersebut

kembali menjadi lahan yang produktif dan menjadi kembali aliran sungai yang bersih untuk melangsungkan kegiatan MCK.

2. Masyarakat Hendaknya selalu terus menerus menyampaikan kritik dan saran kepada pengelola penambangan emas terhadap masalah yang ditimbulkan oleh usaha penambangan emas tersebut, serta Pihak Instansi yang terkait bisa mencari jalan keluar yang lebih baik.

